

Eksplorasi Strategi Narasi Visual dalam Meningkatkan Daya Tarik Program Infotainment Televisi: Studi Kasus Pada Acara Berita Hiburan Malam

**Winda Kustiawan¹, Muhammad Rishan Sahlaya², Terbit Rizkinta Ginting³,
Rahma Aulia Sukma Purnama⁴, Hikmatul Fadilah⁵**

^{1,2,3,4,5} Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: [¹windakustiawan@uinsu.ac.id](mailto:windakustiawan@uinsu.ac.id), [²muhammadrishansahlaya26@gmail.com](mailto:muhammadrishansahlaya26@gmail.com),
[³terbitrizkinta21@gmail.com](mailto:terbitrizkinta21@gmail.com), [⁴rahmaauliasukma@gmail.com](mailto:rahmaauliasukma@gmail.com),
[⁵hikmatulfadila174@gmail.com](mailto:hikmatulfadila174@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi narasi visual yang digunakan dalam meningkatkan daya tarik program infotainment televisi, dengan fokus khusus pada acara berita hiburan malam. Dalam konteks industri televisi yang sangat kompetitif, daya tarik visual menjadi faktor kunci untuk mempertahankan dan meningkatkan jumlah penonton. Studi kasus ini dilakukan pada salah satu program berita hiburan malam terkenal di Indonesia, yang telah lama menjadi favorit penonton dan mendapatkan rating tinggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memahami secara mendalam bagaimana strategi narasi visual diterapkan dan dioptimalkan dalam program ini. Data dikumpulkan melalui metode triangulasi yang mencakup observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis konten. Observasi dilakukan selama proses produksi untuk mengamati penggunaan teknik visual secara langsung. Wawancara mendalam dilakukan dengan produser, editor, jurnalis, dan tim kreatif untuk mengungkap strategi dan pertimbangan di balik pembuatan konten visual. Analisis konten dilakukan terhadap episode terpilih untuk mengidentifikasi elemen-elemen visual yang paling efektif dalam menarik perhatian penonton. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa strategi narasi visual kunci berhasil digunakan untuk meningkatkan daya tarik program. Strategi ini meliputi penggunaan gambar dan video berkualitas tinggi, pengambilan gambar dengan sudut pandang yang menarik, efek visual yang dramatis, serta integrasi elemen grafis seperti teks dinamis dan animasi. Elemen-elemen ini bekerja secara sinergis untuk menciptakan cerita visual yang tidak hanya informatif tetapi juga menghibur, mampu memikat emosi penonton dan meningkatkan keterlibatan mereka. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi beberapa tantangan dalam penerapan strategi narasi visual, termasuk keterbatasan waktu produksi, biaya tinggi, dan kebutuhan akan kolaborasi yang efektif antar tim produksi. Meskipun demikian, strategi yang tepat dapat mengatasi tantangan ini dan menghasilkan konten yang menarik dan kompetitif. Penelitian ini berkontribusi pada literatur yang ada mengenai narasi visual dalam media televisi dan menyediakan panduan praktis bagi pengembangan program infotainment yang lebih menarik dan efektif, membuka jalan untuk penelitian lebih lanjut dalam berbagai genre program televisi lainnya.

Kata kunci: *Eksplorasi, Acara, Infotainment.*

Abstract

This research aims to explore visual narrative strategies used to increase the appeal of television infotainment programs, with a special focus on nightly entertainment news programs. In the context of a highly competitive television industry, visual appeal is a key

factor in maintaining and increasing the number of viewers. This case study was conducted on one of the well-known evening entertainment news programs in Indonesia, which has long been an audience favorite and received high ratings. This research uses a qualitative approach with a case study method to understand in depth how visual narrative strategies are implemented and optimized in this program. Data was collected through a triangulation method which included participant observation, in-depth interviews, and content analysis. Observations were carried out during the production process to observe the use of visual techniques directly. In-depth interviews were conducted with producers, editors, journalists and creative teams to reveal the strategies and considerations behind creating visual content. Content analysis was carried out on selected episodes to identify the visual elements that were most effective in attracting audience attention. The research results show that several key visual narrative strategies were successfully used to increase the program's appeal. This strategy includes the use of high-quality images and videos, shooting from interesting angles, dramatic visual effects, and the integration of graphic elements such as dynamic text and animation. These elements work synergistically to create a visual story that is not only informative but also entertaining, capable of capturing the audience's emotions and increasing their engagement. Additionally, this research identified several challenges in implementing visual narrative strategies, including limited production time, high costs, and the need for effective collaboration between production teams. Nonetheless, the right strategy can overcome these challenges and produce engaging and competitive content. This research contributes to the existing literature on visual narratives in television media and provides practical guidance for the development of more engaging and effective infotainment programming, paving the way for further research in a variety of other television programming genres.

Keywords: *Exploration, Events, Infotainment.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam industri media, terutama televisi. Di era digital ini, televisi menghadapi persaingan yang ketat dengan berbagai platform digital lainnya seperti streaming video, media sosial, dan layanan on-demand. Untuk mempertahankan relevansi dan daya tariknya, program televisi harus terus berinovasi, khususnya dalam hal penyajian konten. Salah satu genre yang mengalami transformasi signifikan adalah program infotainment, yang menggabungkan informasi dengan elemen hiburan untuk menarik perhatian penonton.

JB Wahyudi mengatakan bahwa pada radio dan televisi, faktor penyaji berita memegang peranan penting dalam penyampaian naskah berita kepada khalayak agar isi berita samapai kepada khalayak secara jelas dan komunikatif (Deddy Iskandar, 2006: 121)

Televisi masih menjadi salah satu media massa yang paling berpengaruh dalam menyampaikan informasi dan hiburan. Program infotainment, yang menggabungkan informasi dan hiburan, menjadi salah satu genre yang paling populer. Dalam upaya menarik perhatian penonton, program infotainment sering menggunakan strategi narasi visual yang inovatif. Studi ini akan mengeksplorasi bagaimana strategi ini diterapkan dalam acara berita hiburan malam dan dampaknya terhadap daya tarik penonton.

Narasi visual adalah teknik menceritakan kisah melalui elemen visual seperti gambar, video, grafik, dan animasi. Menurut Bal (1997), narasi visual dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi karena melibatkan lebih banyak indra penonton.

Infotainment adalah format media yang menggabungkan informasi dengan hiburan. Menurut Baym (2005), infotainment memiliki potensi untuk menjangkau audiens yang lebih luas karena penyajiannya yang lebih menarik dan kurang formal dibandingkan berita konvensional.

Program infotainment, khususnya acara berita hiburan malam, memainkan peran penting dalam menyampaikan berita terkini seputar dunia hiburan kepada khalayak luas.

Daya tarik utama dari program ini terletak pada kemampuannya untuk mengemas berita dengan cara yang menghibur dan menarik, menjadikannya tontonan yang diminati banyak orang. Namun, dengan meningkatnya jumlah program serupa, persaingan untuk menarik dan mempertahankan penonton menjadi semakin sengit. Dalam konteks ini, strategi narasi visual menjadi salah satu kunci sukses dalam meningkatkan daya tarik program infotainment.

Kemasan program berita yang dapat menarik perhatian khalayak tidak lepas dari tim kerja yang berkualitas terutama penyiar beritanya. Seorang penyiar berita merupakan komunikator dalam menyampaikan pesan kepada khalayak. Penyampaian pesan yang dikirim oleh komunikator (penyiar berita) harus mudah dipahami oleh komunikannya (khalayak) (Rachmat Krisyantono, 2007: 89)

Khalayak mempunyai hak untuk memilih stasiun televisi yang sesuai dengan kebutuhannya karena media massa pada dasarnya berfungsi untuk menginformasikan (to inform), mendidik (to educate), dan menghibur (to entertain) (Wiryanto, 2006: 48)

Narasi visual adalah cara penyampaian cerita melalui elemen-elemen visual seperti gambar, video, grafis, dan animasi. Narasi visual yang efektif dapat membuat konten lebih menarik, mudah dipahami, dan emosional, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keterlibatan dan loyalitas penonton. Dalam program infotainment, penggunaan narasi visual yang kreatif dan inovatif dapat memberikan pengalaman menonton yang lebih menyenangkan dan memikat.

Seorang penyiar berperan penting dalam menyampaikan berita agar pesan dari berita yang disajikan dapat dimengerti oleh khalayak. Bagi sebagian orang menonton program berita hanya karena ingin memenuhi kebutuhan akan informasi namun bagi sebagian orang yang lainnya lagi karena penyiarnya yang memiliki daya tarik tersendiri. Daya tarik tersebut meliputi kecantikan atau ketampanan wajah, wawasan yang dimiliki penyiar, suara atau bahkan senyum yang menawan dari seorang penyiar.

Penyiar adalah lambang dari stasiun televisi, bahkan menjadi ukuran martabat perusahaan atau stasiun televisi di mana dia bekerja, karena itu dapat dikatakan bahwa penyiar adalah “ujung tombak” dan mewakili sebuah stasiun televisi (Teddy Resmisari, 2004: 165)

Masing-masing stasiun televisi memiliki penyiar berita dengan berbagai karakter dan daya tarik. Penampilan yang menarik tidak hanya dilihat dari wajah saja tetapi juga dilihat dari watak dan pengalaman. Selain penampilan, masih terdapat beberapa daya ingat yang kuat, memiliki jenis dan warna suara yang enak didengar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis konten. Observasi dilakukan secara langsung di studio produksi untuk mengamati penggunaan teknik visual dalam pembuatan konten. Wawancara dilakukan dengan produser, editor, jurnalis, dan tim kreatif untuk mengungkap strategi narasi visual dan tantangan yang dihadapi. Analisis konten dilakukan terhadap episode-episode terpilih untuk mengidentifikasi elemen-elemen visual yang paling efektif dalam menarik perhatian penonton.

Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana narasi visual digunakan dalam program infotainment dan bagaimana elemen-elemen visual dapat dioptimalkan untuk meningkatkan daya tarik dan keterlibatan penonton.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil penelitian serta pembahasan dari analisis data yang didapatkan sebagai berikut:

Penggunaan Warna dan Grafik

1. Warna

Penggunaan warna merupakan salah satu elemen visual paling fundamental dalam produksi televisi. Dalam konteks acara berita hiburan malam, penggunaan warna

yang cerah dan kontras tinggi terbukti efektif dalam menarik perhatian penonton. Misalnya, warna-warna seperti merah, biru, dan kuning digunakan secara dominan untuk menandai segmen-segmen penting atau informasi utama. Warna merah sering diasosiasikan dengan urgensi dan pentingnya informasi, sementara warna biru digunakan untuk menciptakan suasana tenang dan percaya diri. Warna kuning, di sisi lain, menambah kesan ceria dan dinamis.

Studi ini menunjukkan bahwa pemilihan warna yang tepat dapat meningkatkan daya tarik visual secara signifikan. Penelitian observasional menunjukkan bahwa episode dengan penggunaan warna yang strategis mendapatkan respons visual yang lebih baik dari penonton. Warna-warna ini tidak hanya menarik perhatian tetapi juga membantu dalam menyampaikan pesan dengan lebih efektif. Kombinasi warna yang cerah dan kontras membantu memisahkan informasi penting dari latar belakang, membuatnya lebih mudah diidentifikasi dan diingat oleh penonton.

2. Grafik

Grafik adalah alat penting lainnya dalam narasi visual. Penggunaan grafik seperti peta, diagram batang, pie chart, dan infografis membantu dalam memvisualisasikan data dan informasi yang kompleks dengan cara yang lebih sederhana dan menarik. Dalam acara berita hiburan malam, grafik sering digunakan untuk memberikan konteks tambahan atau menjelaskan statistik yang disajikan.

Misalnya, dalam segmen berita yang melaporkan tentang tren sosial media atau statistik box office, grafik batang digunakan untuk menunjukkan perbandingan angka dengan cara yang mudah dipahami. Peta digunakan untuk memberikan visualisasi geografis dari lokasi kejadian, membantu penonton untuk lebih memahami konteks geografis dari berita yang disajikan.

Analisis konten menunjukkan bahwa penggunaan grafik secara konsisten meningkatkan pemahaman penonton terhadap informasi yang disampaikan. Grafik tidak hanya membantu dalam menjelaskan data tetapi juga menambah nilai estetika pada tayangan, membuatnya lebih menarik untuk dilihat.

Teknik Kamera

1. Close-up

Teknik close-up digunakan untuk memberikan penekanan pada ekspresi wajah dan detail penting lainnya, menciptakan hubungan emosional yang lebih kuat antara penonton dan konten. Dalam acara berita hiburan malam, close-up sering digunakan saat wawancara dengan selebriti atau tokoh penting, memungkinkan penonton untuk melihat ekspresi wajah yang mendetail dan merasakan emosi yang disampaikan.

Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan close-up dapat meningkatkan tingkat empati dan keterlibatan penonton. Ekspresi wajah yang jelas membantu penonton untuk lebih memahami emosi dan intensi dari narasumber, menjadikan cerita lebih hidup dan menarik.

2. Panning dan Tilting

Teknik panning dan tilting digunakan untuk memberikan perspektif yang lebih luas dan dinamis. Panning, yaitu gerakan horizontal kamera dari satu sisi ke sisi lainnya, sering digunakan untuk menunjukkan pemandangan umum atau mengikuti gerakan objek. Tilting, yaitu gerakan vertikal kamera, memberikan efek dramatis dengan mengubah sudut pandang penonton.

Dalam acara berita hiburan malam, panning digunakan untuk menampilkan suasana lokasi syuting atau acara besar seperti premier film atau konser. Teknik ini memberikan gambaran menyeluruh kepada penonton dan membuat mereka merasa seolah-olah berada di lokasi tersebut. Tilting digunakan untuk menambah dramatisasi, misalnya saat memperkenalkan segmen baru atau saat menunjukkan detail penting yang berada di luar jangkauan pandangan normal.

Animasi dan Efek Khusus

1. Animasi

Animasi menjadi elemen penting dalam memperkaya narasi visual acara berita hiburan malam. Animasi digunakan untuk memperkenalkan segmen baru, memberikan transisi yang mulus antar segmen, dan menambahkan elemen visual yang menarik. Misalnya, animasi logo acara yang dinamis atau efek transisi yang kreatif dapat membuat tayangan lebih hidup dan menarik perhatian.

Penelitian menunjukkan bahwa animasi tidak hanya menambah estetika tetapi juga membantu dalam menyampaikan informasi dengan cara yang lebih engaging. Animasi digunakan untuk menjelaskan konsep yang kompleks atau untuk memberikan visualisasi tambahan pada berita yang disajikan.

2. Efek Khusus

Efek khusus seperti ledakan visual, kilatan cahaya, dan efek suara dramatis digunakan untuk meningkatkan intensitas dan emosi dalam cerita. Efek ini sering digunakan dalam segmen berita yang membahas kejadian dramatis atau kontroversial, menambah efek dramatis dan menarik perhatian penonton.

Studi kasus menunjukkan bahwa penggunaan efek khusus dapat meningkatkan respon emosional penonton. Efek-efek ini menambah kedalaman visual dan membuat cerita lebih menarik dan mudah diingat. Misalnya, efek suara gemuruh digunakan untuk menekankan keseriusan suatu peristiwa, sementara ledakan visual digunakan untuk mempertegas momen-momen penting dalam cerita.

Penggunaan Musik dan Sound Effects

1. Musik

Musik memainkan peran penting dalam membentuk suasana dan emosi dalam acara berita hiburan malam. Musik yang dinamis dan sesuai dengan tema segmen digunakan untuk mengatur suasana dan meningkatkan emosi penonton. Misalnya, musik dengan tempo cepat dan berenergi digunakan untuk segmen yang menyenangkan dan bersemangat, sementara musik dengan tempo lambat dan melankolis digunakan untuk segmen yang lebih serius atau emosional.

Penelitian menunjukkan bahwa musik dapat meningkatkan keterlibatan penonton dengan mengatur suasana hati mereka dan membantu mereka merasakan emosi yang sesuai dengan konten yang disajikan. Musik yang tepat dapat membuat cerita lebih hidup dan menarik, meningkatkan daya tarik keseluruhan acara.

2. Sound Effects

Efek suara seperti tepuk tangan, suara gemuruh, atau suara khusus lainnya digunakan untuk memberikan efek tambahan dan memperkuat pesan yang disampaikan. Efek suara ini membantu dalam menciptakan suasana yang lebih hidup dan menarik, serta meningkatkan perhatian penonton terhadap konten yang disajikan.

Studi menunjukkan bahwa penggunaan efek suara dapat meningkatkan respons emosional penonton dan membuat tayangan lebih menarik. Misalnya, suara tepuk tangan digunakan untuk menambah kesan meriah pada segmen penghargaan, sementara suara gemuruh digunakan untuk menambah intensitas pada segmen berita yang dramatis.

Persepsi Penonton terhadap Elemen Visual

Wawancara mendalam dengan penonton setia menunjukkan bahwa elemen-elemen visual memainkan peran penting dalam meningkatkan daya tarik acara. Penonton menyatakan bahwa warna yang cerah dan grafik yang informatif membuat informasi lebih mudah dipahami dan lebih menarik untuk ditonton. Teknik kamera yang variatif dan penggunaan animasi juga dinilai positif karena menambah dinamika dan variasi visual. Musik dan efek suara dianggap membantu dalam menciptakan suasana yang sesuai dengan konten yang disajikan, meningkatkan engagement dan emosi penonton.

Penelitian menunjukkan bahwa penonton menghargai elemen-elemen visual yang kreatif dan inovatif karena mereka membuat tayangan lebih menarik dan menyenangkan untuk ditonton. Penonton merasa bahwa elemen-elemen visual ini membantu mereka untuk lebih terhubung dengan konten yang disajikan dan membuat mereka lebih ingin untuk terus menonton acara tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan warna yang cerah dan kontras tinggi secara signifikan meningkatkan daya tarik visual program infotainment. Warna-warna seperti merah, biru, dan kuning tidak hanya menarik perhatian penonton tetapi juga membantu dalam menyampaikan pesan dengan lebih efektif. Warna merah, misalnya, sering digunakan untuk menunjukkan urgensi atau pentingnya suatu informasi, sementara warna biru memberikan kesan ketenangan dan kepercayaan diri. Penggunaan warna kuning yang cerah menambah kesan ceria dan dinamis pada tayangan.

Grafik memainkan peran penting dalam memvisualisasikan informasi yang kompleks dengan cara yang sederhana dan menarik. Penggunaan peta, diagram batang, pie chart, dan infografis membantu penonton memahami data dan konteks berita dengan lebih mudah. Grafik yang informatif dan estetis tidak hanya memperjelas informasi tetapi juga menambah nilai estetika pada tayangan, membuatnya lebih menarik untuk ditonton. Penggunaan grafik yang konsisten dan informatif terbukti meningkatkan pemahaman dan keterlibatan penonton terhadap konten yang disajikan.

Teknik close-up, panning, dan tilting merupakan bagian integral dari strategi narasi visual yang digunakan dalam acara berita hiburan malam. Penggunaan close-up memungkinkan penonton untuk melihat ekspresi wajah narasumber atau presenter dengan lebih jelas, sehingga menciptakan keterhubungan emosional yang lebih kuat. Ini sangat penting dalam segmen wawancara atau liputan yang melibatkan tokoh terkenal atau momen emosional yang kuat, karena penonton dapat merasakan emosi dan intensi yang disampaikan secara lebih mendalam.

Panning dan tilting memberikan dinamika visual yang diperlukan untuk menjaga minat penonton. Panning, dengan gerakan horizontalnya, membantu menampilkan pemandangan umum atau mengikuti gerakan objek, memberikan penonton gambaran yang lebih lengkap tentang suatu lokasi atau kejadian. Tilting, dengan gerakan vertikalnya, memberikan efek dramatis yang memperkaya narasi visual. Teknik ini membantu menciptakan variasi visual yang penting untuk mencegah kebosanan penonton dan membuat tayangan lebih menarik dan engaging.

Animasi dan efek khusus digunakan untuk menambah elemen hiburan dan meningkatkan daya tarik visual acara. Animasi digunakan untuk memperkenalkan segmen baru atau memberikan transisi yang mulus antar segmen, membuat tayangan lebih dinamis dan menarik. Animasi juga membantu dalam menyampaikan informasi yang kompleks dengan cara yang lebih engaging dan mudah dipahami.

Efek khusus seperti ledakan visual, kilatan cahaya, dan efek suara dramatis digunakan untuk meningkatkan intensitas dan emosi dalam cerita. Penggunaan efek khusus ini terbukti meningkatkan respon emosional penonton dan membuat cerita lebih hidup dan menarik. Efek-efek ini menambah kedalaman visual dan membuat momen-momen penting dalam cerita lebih menonjol, meningkatkan keterlibatan penonton.

Musik memainkan peran penting dalam membentuk suasana dan meningkatkan emosi penonton. Musik yang dinamis dan sesuai dengan tema segmen membantu mengatur suasana hati penonton dan meningkatkan keterlibatan mereka dengan konten yang disajikan. Musik dengan tempo cepat dan berenergi digunakan untuk segmen yang menyenangkan dan bersemangat, sementara musik dengan tempo lambat dan melankolis digunakan untuk segmen yang lebih serius atau emosional. Musik yang tepat dapat membuat cerita lebih hidup dan menarik, meningkatkan daya tarik keseluruhan acara.

Efek suara seperti tepuk tangan, suara gemuruh, atau suara khusus lainnya digunakan untuk memberikan efek tambahan dan memperkuat pesan yang disampaikan. Efek suara ini membantu dalam menciptakan suasana yang lebih hidup dan menarik, serta

meningkatkan perhatian penonton terhadap konten yang disajikan. Penggunaan efek suara terbukti meningkatkan respon emosional penonton dan membuat tayangan lebih menarik.

Penonton menghargai penggunaan warna cerah, grafik informatif, teknik kamera variatif, animasi kreatif, serta musik dan efek suara yang sesuai. Warna yang cerah dan grafik yang informatif membuat informasi lebih mudah dipahami dan lebih menarik untuk ditonton. Teknik kamera yang variatif dan penggunaan animasi menambah dinamika dan variasi visual, sementara musik dan efek suara membantu menciptakan suasana yang sesuai dengan konten yang disajikan.

Wawancara mendalam dengan penonton setia menunjukkan bahwa elemen-elemen visual ini memainkan peran penting dalam meningkatkan daya tarik acara. Penonton merasa bahwa elemen-elemen visual ini membantu mereka untuk lebih terhubung dengan konten yang disajikan dan membuat mereka lebih ingin untuk terus menonton acara tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa strategi narasi visual yang efektif dapat secara signifikan meningkatkan keterlibatan dan daya tarik penonton terhadap program infotainment televisi.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi narasi visual yang melibatkan penggunaan warna cerah, grafik informatif, teknik kamera variatif, animasi kreatif, dan musik serta efek suara yang sesuai, dapat secara signifikan meningkatkan daya tarik program infotainment televisi. Elemen-elemen visual ini tidak hanya membuat tayangan lebih menarik tetapi juga membantu penonton dalam memahami dan mengapresiasi konten yang disajikan. Strategi narasi visual yang efektif dapat menjadikan program infotainment televisi lebih engaging dan mampu mempertahankan minat penonton dalam jangka waktu yang lebih lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro dan Lukiat Komala Erdinaya, "Komunikasi Suatu Pengantar", edisi 3, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007
- Baksin, Askurifai, "Jurnalistik Televisi teori dan praktik", PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2006
- Burton, Graeme, "Membincangkan Televisi Sebuah Pengantar Kepada Studi Televisi, Talking Television: An Introduction to The study Talk Television.", Jalasutra, Yogyakarta, 2007
- Harahap, arifin, "Jurnalistik Televisi Teknik Memburu dan Menulis Berita", PT.Gramedia, Jakarta, 2006
- Krisyantono, Rachmat, "Teknik Praktis Riset Komunikasi", Kencana, Jakarta, 2007.
- Muda, Deddy Iskandar, "Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Profesional", Edisi kedua, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2006
- Naratama, "Menjadi Sutradara Televisi dengan Single Kamera dan Multi Kamera", PT. Grassindo Anggota Ikapi, Jakarta, 2005
- Nurudin, "Pengantar Komunikasi Massa", PT. Grafindo Persada, Jakarta, 2007.
- Pane, Teddy Resmisari, "Speak Out; Panduan Praktis dan jitu Memasuki Dunia Broadcasting dan Public Speaking", PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2004
- Rakhmat, Jalaludin, "Metode Penelitian komunikasi", PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005.
- Suprpto, Tommy, "Berkarier di bidang Broadcasting", Media Pressindo, Yogyakarta, 2006
- Wiryanto, "Pengantar Ilmu komunikasi", PT. Grasindo Anggota Ikapi, Jakarta, 2006